

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DAERAH

Herlina Olli¹, Ikhfan Haris², Intan Abdul Razak³

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: Herlinaolli86@gmail.com

ABSTRAK

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu (1) Mekanisme perencanaan perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo; (2) Pengorganisasian perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo; (3) Layanan pelaksanaan di perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo; dan (4) Evaluasi layanan perpustakaan pengelolaan perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang pengelolaan perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana penulis berperan sebagai instrumen utama dengan teknik pengumpulan data (a) observasi, (b) kuesioner, dan (c) dokumentasi, sehingga data ini benar-benar dikumpulkan dengan akurat dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hal-hal sebagai berikut: (1) Mekanisme perencanaan perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo memiliki hasil yang baik dengan kategori baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik; (2) Sistem pengorganisasian perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo memiliki hasil yang baik dengan kategori baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik; (3) Layanan pelaksanaan pengadaan bahan pustaka perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo memiliki hasil yang baik dengan kategori baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik; dan (4) Evaluasi layanan pelaksanaan perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo memiliki hasil yang baik dengan kategori baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik.

Kata Kunci: Perencanaan; Sistem Organisasi; Layanan; Evaluasi; Perpustakaan

ABSTRACT

This current research focuses on (1) the mechanism of regional library planning in Gorontalo Regency, (2) the organization of regional in Gorontalo Regency, (3) services in the regional library in Gorontalo Regency, and (4) evaluation of regional library services and management in Gorontalo Regency. The research aims at determining the management of the regional library in Gorontalo Regency. The research employs a quantitative method where the researcher acts as the main instrument and its data collection techniques use (a) observation, (b) questionnaire, and (c) documentation so that the data are truly collected accurately and following the researcher's needs. The research findings reveal that (1) the mechanism of regional library planning in Gorontalo Regency signifies a good result where the services provided to the community, university students, and students obtain a good category, (2) the organization system of the regional library in Gorontalo Regency signifies a good result where the services provided to the community, university student, and student obtain a good category, (3) the services concerning library material procurement in the regional library in Gorontalo Regency signify a good result where the services provided to the community, university student, and student obtain a good category, and (4) evaluation of regional library services and management in Gorontalo Regency signifies a good result where the services provided to the community, university student, and student obtain a good category.

Keywords: Planning; Organization System; Services; Evaluation; Library

© 2022 Herlina Olli, Ikhfan Haris, Intan Abdul Razak
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari, 2022

Disetujui: Maret, 2022

Dipublikasi: Juni, 2022

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui perpustakaan saat ini telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Hal tersebut telah ada sejak dulu dan terus berproses secara alamiah menuju suatu kondisi dan tingkat perbaikan yang signifikan meskipun belum memuaskan semua pihak.

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki dalam Suwarno (2010). Selain diperuntukkan bagi masyarakat, perpustakaan umum merupakan tempat penyimpanan berbagai jenis bahan bacaan. Selain menjadi tempat penyimpanan bahan bacaan, masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan umum sebagai tempat menambah pengetahuan, mencari informasi atau sekedar mendapatkan hiburan.

Pengertian perpustakaan yang lebih umum menurut Sutarno (2006) mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Lebih luas lagi menurut Darmono (2001) pengertian perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen agar tujuan yang telah ditentukan. Hakekat manajemen secara sederhana pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tentunya tujuan organisasi harus terlebih dahulu didefinisikan secara jelas. Pendefinisian secara operasional dari manajemen dapat dilakukan dalam bentuk program yang akan dilaksanakan beserta sasaran yang konkrit dan operasional, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan maka kegiatan manajemen perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya.

Dalam penerapannya di perpustakaan menurut Bryson (Qalyubi, 2003), menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Dari pengertian ini, ditekankan bahwa untuk mencapai tujuan,

diperlukan sumber daya manusia, dan sumber-sumber manusia yang berupa sumber dana, teknik, atau sistem, fisik, perlengkapan, informasi, ide atau gagasan, dan teknologi. Elemen-elemen tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian kepemimpinan, dan pengendalian, yang diharapkan mampu menghasilkan produk berupa barang atau jasa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik agar arah kegiatan sesuai dengan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan agar tujuan-tujuan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu dalam proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Di samping itu manajemen juga dimaksudkan agar semua yang terlibat dalam perpustakaan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan yang benar dengan cara yang benar.

Pada prinsipnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan, yaitu pertama mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan, misi organisasi, dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya. Ketiga menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diperdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya (Sutarno, 2006).

Dari kegiatan-kegiatan tersebut perpustakaan terbagi dalam beberapa jenis perpustakaan, macam-macam jenis perpustakaan ini yang membedakan tiap fungsi dan tujuan dari perpustakaan tersebut, salah satu dari jenis perpustakaan adalah perpustakaan umum daerah. Perpustakaan umum daerah adalah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunaanya tidak terbatas pada kelompok orang tertentu.

Lokasi perpustakaan umum diupayakan cukup strategis dan mudah dicapai dengan kendaraan umum dari berbagai penjuru. Dengan berbagai kemudahan mendorong masyarakat untuk tertarik datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya dan memanfaatkannya secara mudah. Mendiskusikan pendidikan dalam ranah kebijakan merupakan persoalan yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat (Harakan, 2017).

Upaya peningkatan layanan yang dilakukan yaitu berupa penyediaan fasilitas-fasilitas perpustakaan yang memadai, penyediaan koleksi buku-buku yang lengkap dan kemudahan layanan perpustakaan lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Kelebihan perpustakaan

adalah sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, membantu untuk memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya membiasakan untuk mencari informasi di perpustakaan, merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan Rahayuningsih (2007).

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Mekanisme perencanaan; (2) Sistem pengorganisasian; (3) Layanan pelaksanaan dan; (4) Evaluasi layanan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Subyek penelitian ini adalah pegawai di Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo sejumlah 30 orang, dengan detail sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Pegawai Dinas Perpustakaan Kabupaten Gorontalo

No.	Pegawai	Total
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	15
	Jumlah	30

Sumber: Kepegawaian Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo (2021)

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket yang diisi oleh responden dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan dibuat dalam bentuk tabel frekuensi dengan formula sebagai berikut:

Menentukan frekuensi capaian responden untuk setiap butir angket dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2013})$$

Keterangan:

- P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah responden
100 = Bilangan tetap

Menghitung presentase dalam skor digunakan dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{S_c}{S_i} \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2013})$$

Keterangan:

- P = Presentase hasil penelitian
SA = Skor aktual, yaitu merupakan total skor yang diperoleh seluruh responden
SI = Skor ideal, yaitu skor maksimum yang bisa dicapai
100% = Bilangan tetap

HASIL PENELITIAN

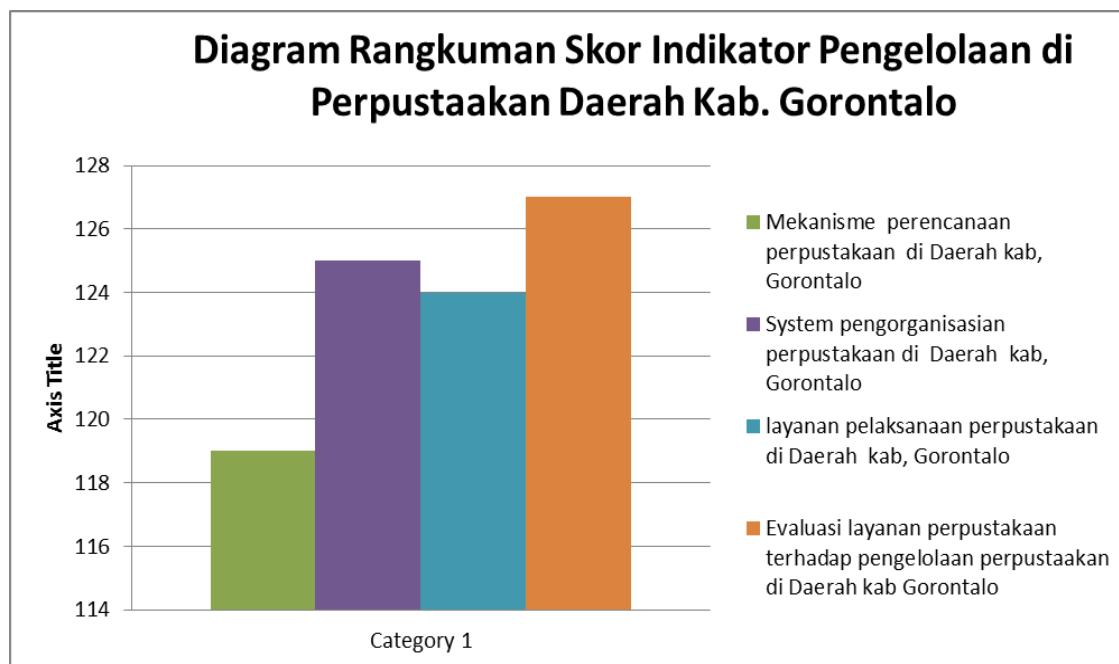
Berdasarkan hasil analisis data terkait dengan pengelolaan perpustakaan daerah di Kabupaten Gorontalo, maka diperoleh hasil rekapitulasi perhitungan sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Gorontalo

No	Indikator	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	Mekanisme perencanaan perpustakaan	119	79%	Baik
2.	Sistem pengorganisasian perpustakaan	125	83%	Baik
3.	Pelaksanaan pengadaan bahan pustaka	124	82%	Baik
4.	Evaluasi layanan perpustakaan	127	84%	Baik
Rata-Rata		123	82%	Baik

Sumber: Data, diolah (2021).

Secara jelasnya nilai masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Rekapitulasi seluruh hasil penelitian yang di peroleh dalam Pengelolaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo berada pada kategori Baik. Oleh karena itu pihak pengelola di perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan baik.



Gambar 1. Diagram Keseluruhan Indikator Pengelolaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

PEMBAHASAN

Mekanisme Perencanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

Dari hasil skor keseluruhan indikator yang dijadikan pertanyaan sebagai instrumen penelitian diperoleh hasil yaitu dengan presentase 79.0% kategori Baik. Seluruh indikator tersebut diperlukan peningkatan sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan mekanisme perencanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme perencanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo berjalan dengan baik. Menurut Sutarno (2006) perencanaan diartikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, di mana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana, dan bagaimana tata cara mencapai itu.

Robbins dan Coulter dikutip dari Sule & Saefullah (2005) mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi. Perencanaan merupakan titik awal

kegiatan perpustakaan dan harus disusun dengan baik. Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan membantu memperkirakan peluang. Dalam penyusunan perencanaan hendaknya tercakup siapa (*who*) yang bertanggung jawab, apa (*what*) yang dilakukan, bagaimana (*how*) cara melaksanakannya, kapan (*when*) pelaksanaannya dimana (*where*) dilakukannya, mengapa (*why*) dan berapa anggaran yang diperlukan. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan langkah awal sebelum melakukan fungsi-fungsi manajemen yang lain.

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa perencanaan dalam perpustakaan harus dilakukan dengan baik, sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, karena dalam perencanaan dibutuhkan strategi yang baik untuk dapat mencapai tujuan yang telah diinginkan bersama oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo khususnya perpustakaan daerah dalam menarik minat baca masyarakat.

Sistem Pengorganisasian di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

Dari hasil skor keseluruhan indikator yang dijadikan pertanyaan sebagai instrumen penelitian diperoleh hasil yaitu persentase 84.8% dengan kategori Baik. Seluruh indikator tersebut diperlukan peningkatan sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan sistem pengorganisasian di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik. Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga. Penyatuan ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

Pengorganisasian merupakan serangkaian kegiatan manajerial yang bertujuan mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi struktur tugas, wewenang dan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan organisasi. Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan penugasan, kegiatan-kegiatan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya. Proses mengorganisasikan sebuah perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki SDM, sumber dana, prosedur, dan adanya koordinasi yang baik serta pengarahan pada langkah-langkah tertentu.

Darmono (2001) menjelaskan organisasi adalah wadah kegiatan administrasi dan manajemen, sedang administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan kerja yang dilakukan oleh semua tenaga yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Sutarno (2006) pengorganisasian adalah suatu bentuk kerja sama antara kelompok orang, berdasarkan suatu perjanjian untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian sangat diperlukan karena setiap jenis kegiatan memerlukan keterampilan yang berbeda, perlu pembagian tugas kepada setiap orang sesuai dengan keahliannya. Pengorganisasian merupakan suatu tindakan mengusahakan hubungan perilaku yang efektif di antara orang-orang, sehingga mereka bisa bekerja sama secara efisien dan mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan sesuai dengan kondisi tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.

Dari hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa sistem pengorganisasian perpustakaan di daerah Kabupaten Gorontalo berjalan dengan baik dan efektif sehingga perlu peningkatan agar lebih baik lagi. Ketika pelayanan kepada masyarakat lebih baik, maka hal ini dapat menjadikan perpustakaan daerah menjadi pusat literasi yang akan diminati oleh kalangan remaja hingga orang dewasa.

Layanan Pelaksanaan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

Dari hasil skor keseluruhan indikator yang dijadikan pertanyaan sebagai instrumen penelitian diperoleh hasil yaitu persentase 80.0% dengan kategori efektif. Seluruh indikator tersebut diperlukan peningkatan sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan layanan pelaksanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik. Dalam perpustakaan daerah, biasanya terdapat beberapa pelayanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.

Menurut Bafadal (2006), pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan, tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan. Bustari (2000) menyatakan bahwa pelayanan referensi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan informasi. Bantuan tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-

pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi baik yang ada di perpustakaan sendiri maupun perpustakaan lain. Layanan perpustakaan adalah segala kegiatan yang pelaksanaannya ditujukan secara langsung pada masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan daerah dapat berjalan dengan baik dan efektif, sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan lagi perubahan untuk peningkatan agar menjadi sangat efektif, melihat saat ini pengelolaan perpustakaan daerah sangatlah sulit dikarenakan minimnya minat baca masyarakat.

Evaluasi Layanan Pengelolaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo

Dari hasil skor keseluruhan indikator yang dijadikan pertanyaan sebagai instrumen penelitian diperoleh hasil yaitu persentase 84.5% dengan kategori baik. Seluruh indikator tersebut diperlukan peningkatan sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan layanan pelaksanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik.

Sutarno (2006) pengawasan adalah kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilakukan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menilai, mengoreksi terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya agar tujuan organisasi dapat tercapai, seperti halnya pelaksanaan tugas-tugas kekuasaan, dan tanggung jawab dalam suatu perpustakaan perlu adanya pengawasan agar diperoleh hasil yang diharapkan, di samping peningkatan kualitas. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan mampu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan itu akan memberikan hasil atau produk seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pengawasan dapat dilakukan pada kegiatan-kegiatan seperti perencanaan dan pelaksanaan.

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi pengelolaan

perpustakaan daerah berjalan dengan baik dan efektif, sehingga proses pengelolaan perpustakaan dapat berjalan berdasarkan visi dan misi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dari masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari segi mekanisme perencanaan perpustakaan, sistem pengorganisasian perpustakaan, layanan pelaksanaan dan evaluasi layanan pelaksanaan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo berada pada kategori baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan peserta didik.

REFERENSI

- Bafadal, I. (2006). *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Bustari, M. (2000). *Manajemen Perpustakaan Pendidikan* (Jilid 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmono, D. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. Grasindo.
- Harakan, A. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan di Kabupaten Gowa. *ARISTO*, 5(1).
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Prenada Media Group.
- Sutarno, N. . (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Ar-Ruzz Media.